Lampiran 1. Surat Permohonan Data Awal Kesbangpol (Kampus)

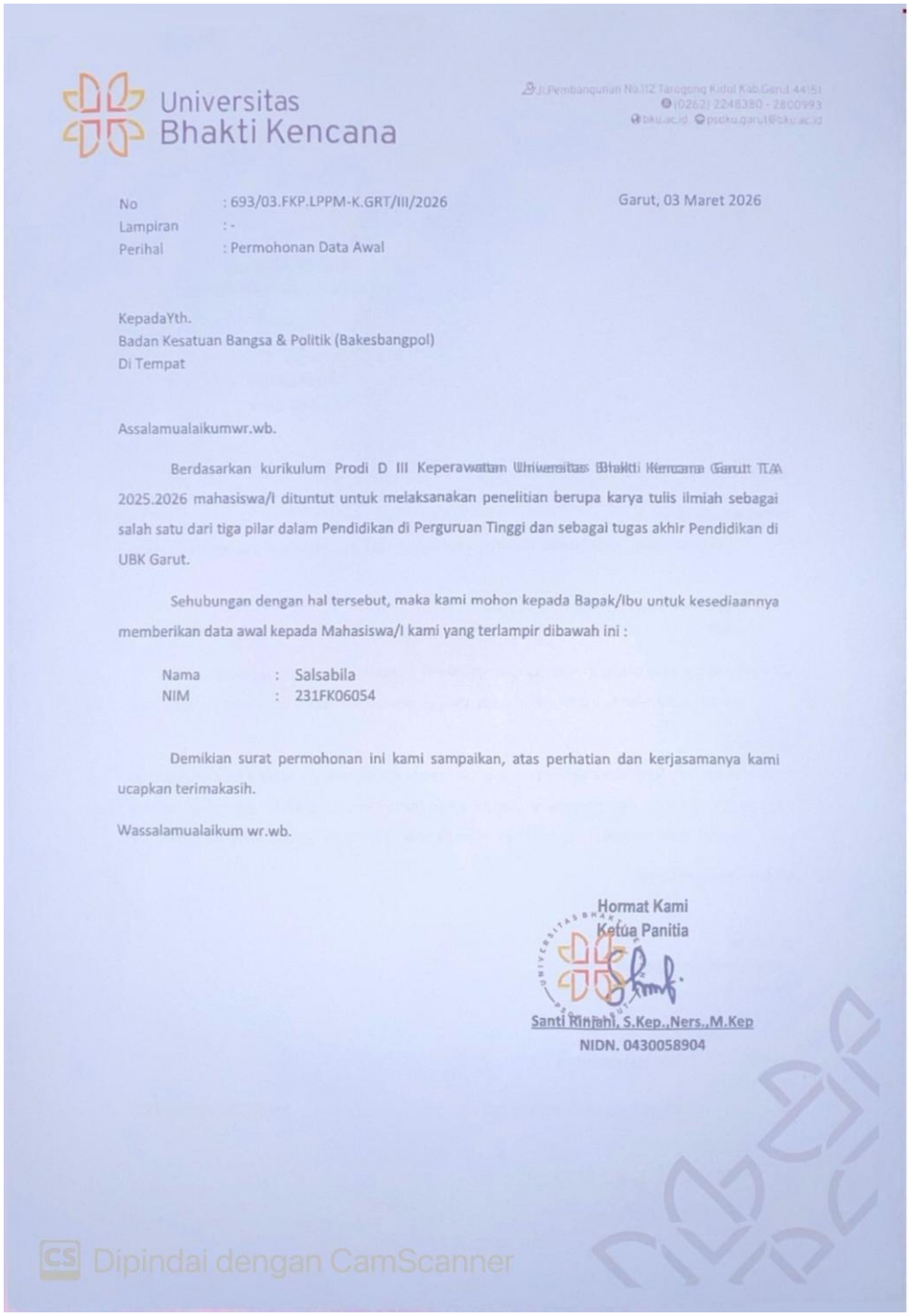

Universitas
Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 693/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 03 Maret 2026

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut TA 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : Salsabila
NIM : 231FK06054

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Permohonan Data Awal Puskesmas Cikajang (Kampus)

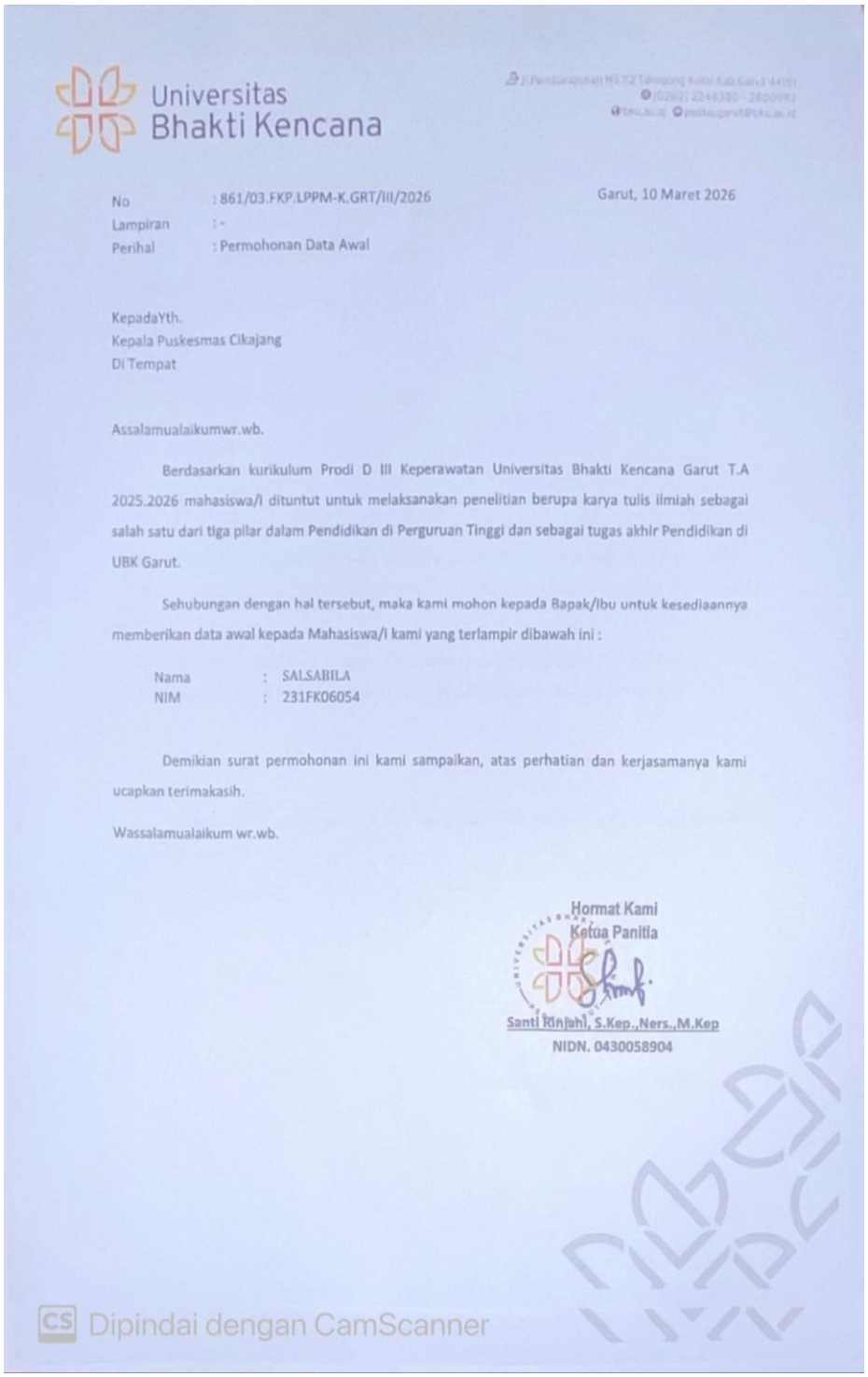

Universitas
Bhakti Kencana

Jl. Pembangunan No.132 Tarogong Kaler Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 861/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 10 Maret 2026

KepadaYth.
Kepala Puskesmas Cikajang
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : SALSABILA
NIM : 231FK06054

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Surat Studi Pendahuluan Puskesmas Cikajang



Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 862/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 10 Maret 2026

KepadaYth.
Kepala Puskesmas Cikajang
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepa da Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : SALSABILA
NIM : 231FK06054

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Surat Keterangan Permohonan Data Awal Ke Dinas Kesehatan Garut

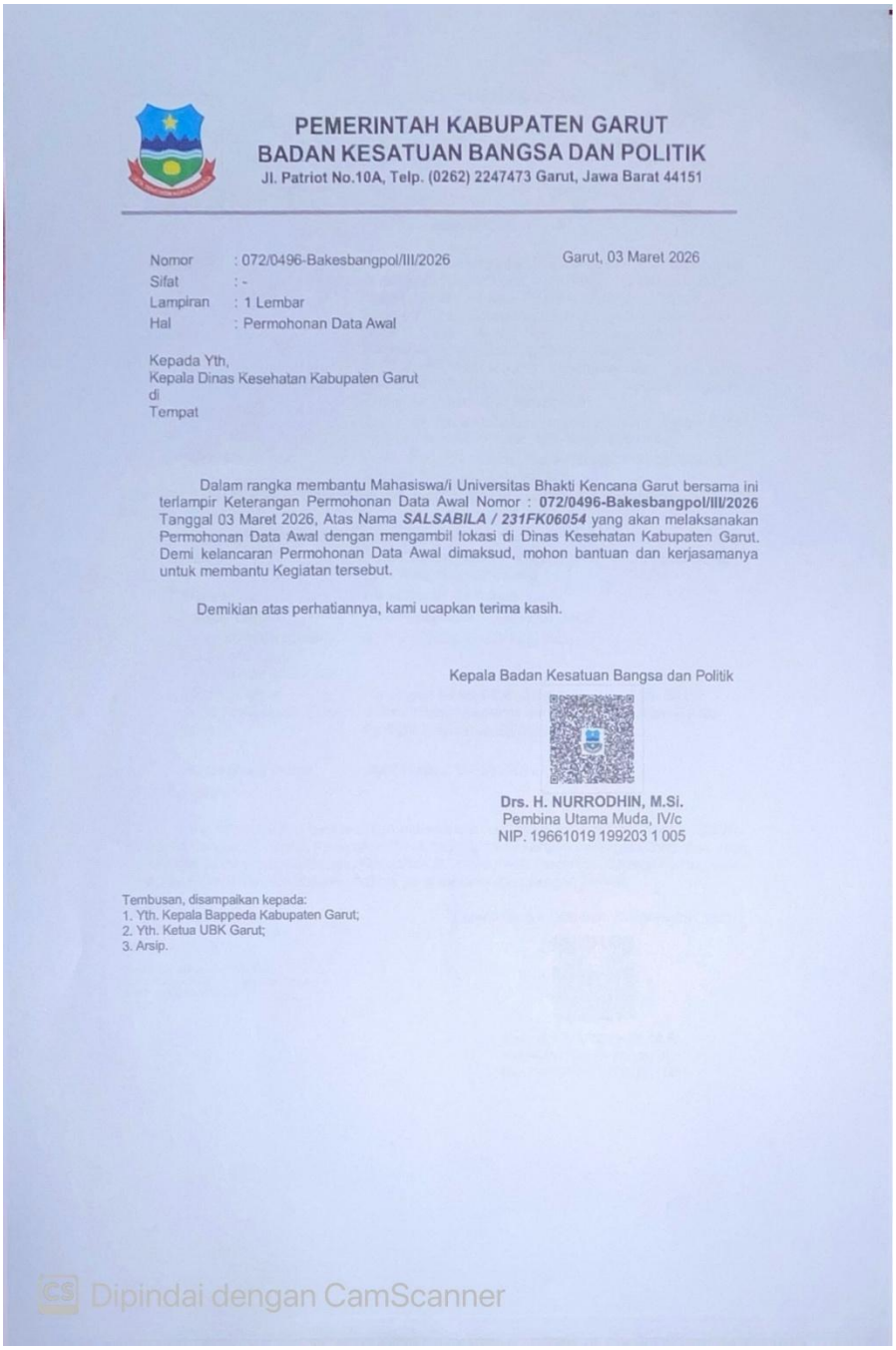

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0496-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 03 Maret 2026

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Permohonan Data Awal Nomor : **072/0496-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 03 Maret 2026, Atas Nama ***SALSABILA / 231FK06054*** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua UBK Garut;
3. Arsip.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0496-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari UBK Garut, Nomor 679/03.FKP.LPPM-K.GRT /III/2026 Tanggal 02 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	SALSABILA/ 231FK06054
2. Alamat	:	Dusun Gintung Kebon RT/RW 011/003, Ds. Gintungkerta, Kec. Klari, Kab. Karawang
3. Tujuan	:	Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal	:	03 Maret 2026 s/d 03 April 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal	:	Penerapan Mindful Breathing dengan Metode STOP dalam Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Skizofrenia
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua UBK Garut ;
3. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Surat Keterangan Permohonan Data Awal Ke Puskesmas Cikajang

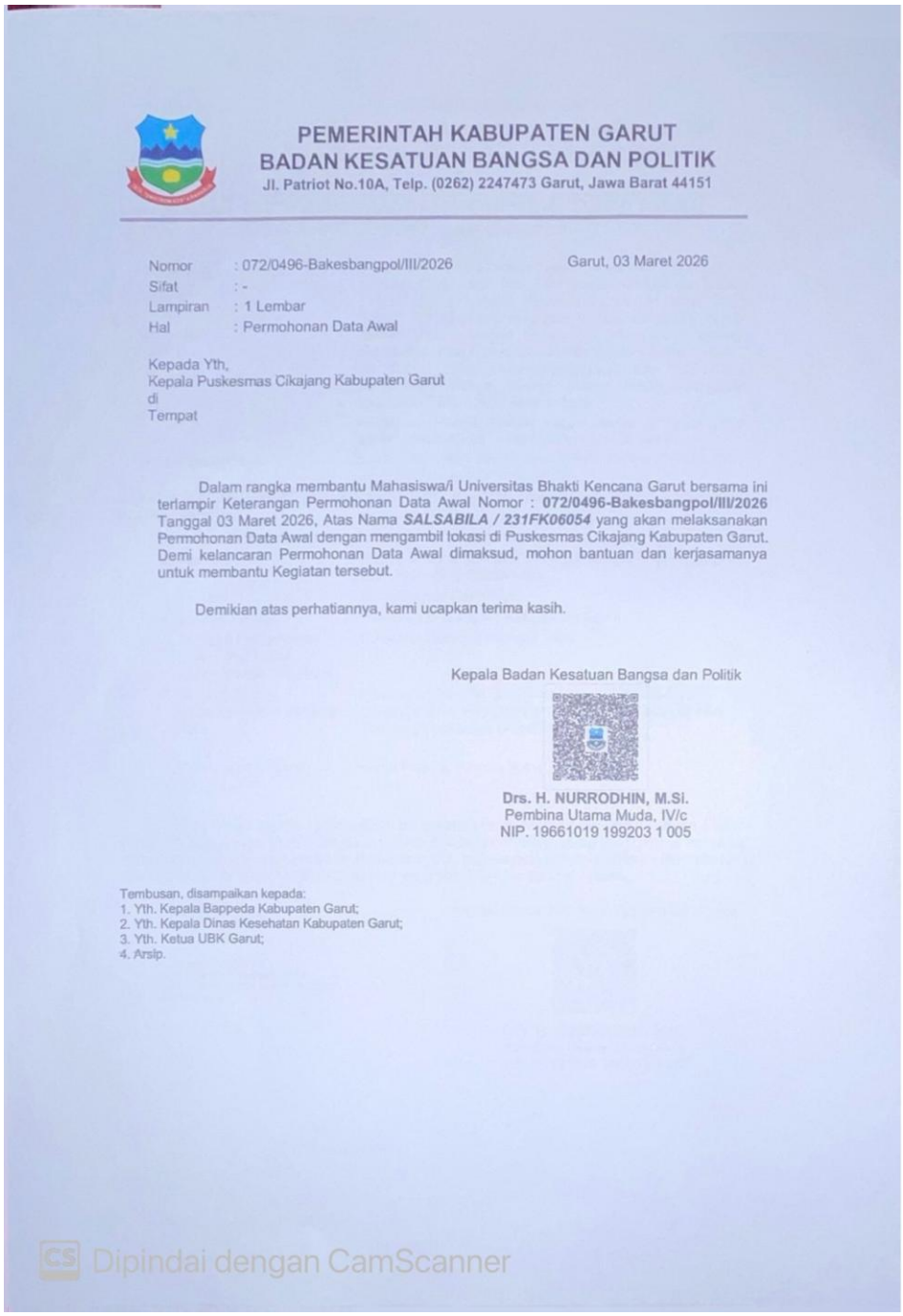

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0496-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 03 Maret 2026

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Permohonan Data Awal Nomor : **072/0496-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 03 Maret 2026, Atas Nama ***SALSABILA / 231FK06054*** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua UBK Garut;
4. Arsip.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0496-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari UBK Garut, Nomor 679/03.FKP.LPPM-K.GRT /III/2026 Tanggal 02 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN : SALSABILA/ 231FK06054
2. Alamat : Dusun Gintung Kebon RT/RW 011/003, Ds. Gintungkerta, Kec. Klari, Kab. Karawang
3. Tujuan : Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat : Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal : 03 Maret 2026 s/d 03 April 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal : Penerapan Mindful Breathing dengan Metode STOP dalam Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Skizofrenia
7. Penanggung Jawab : Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua UBK Garut ;
4. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Surat Balasan Dinas Kesehatan Garut

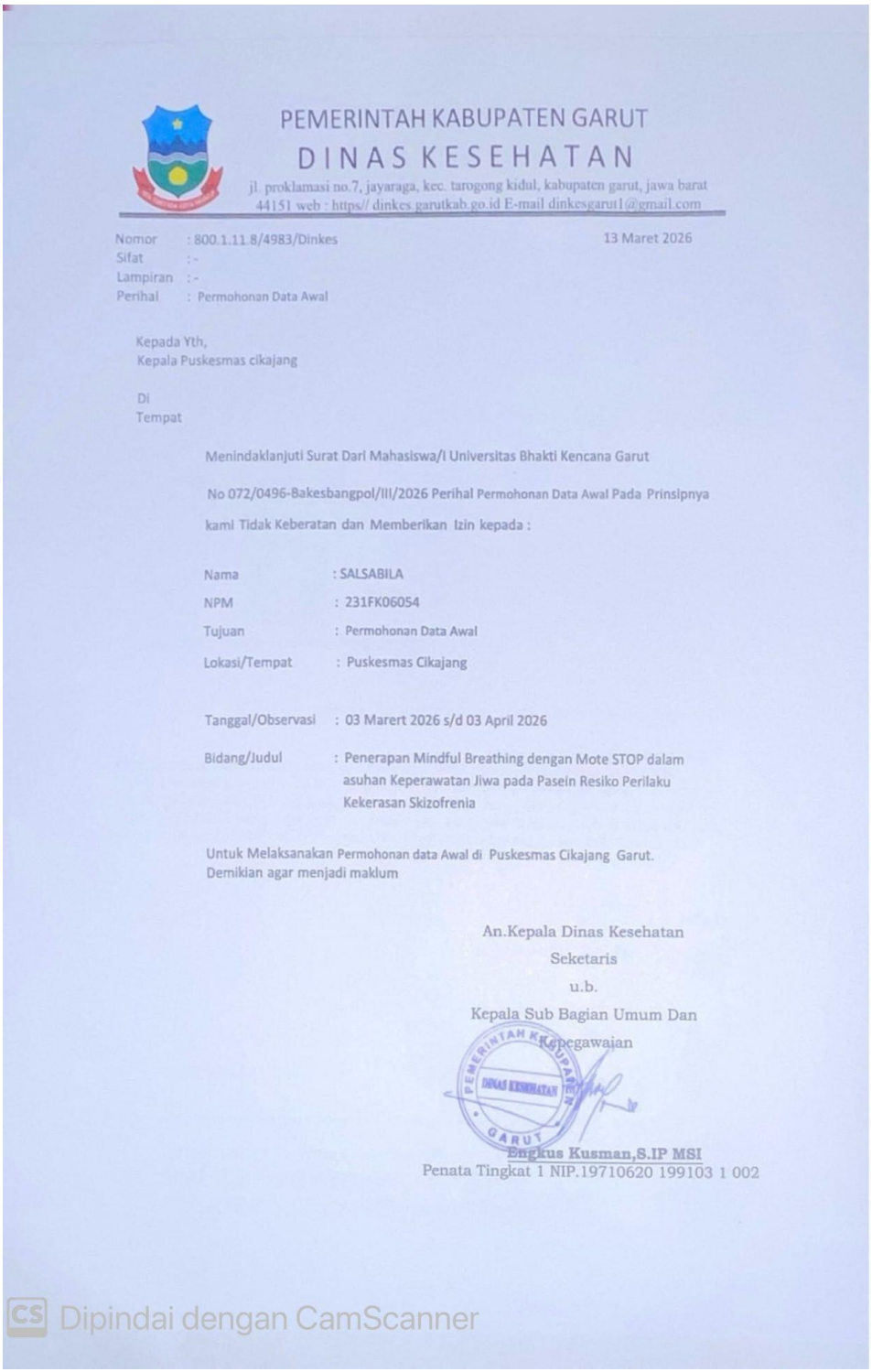

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat 44151 web : https// dinkes.garutkab.go.id E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/4983/Dinkes
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

13 Maret 2026

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas cikajang

Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/I Universitas Bhakti Kencana Garut

No 072/0496-Bakesbangpol/III/2026 Perihal Permohonan Data Awal Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada :

Nama	: SALSABILA
NPM	: 231FK06054
Tujuan	: Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat	: Puskesmas Cikajang
Tanggal/Observasi	: 03 Marert 2026 s/d 03 April 2026
Bidang/Judul	: Penerapan Mindful Breathing dengan Mote STOP dalam asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasein Resiko Perilaku Kekerasan Skizofrenia

Untuk Melaksanakan Permohonan data Awal di Puskesmas Cikajang Garut.
Demikian agar menjadi maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Seketaris
u.b.
Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Engkus Kusman,S.IP MSI
Penata Tingkat 1 NIP.19710620 199103 1 002

Dipindai dengan CamScanner

Lampirana 7 Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat 44151 web : https// dinkes.garutkab.go.id E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/9249/Dinkes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Garut, 21 Mei 2026

Kepada Yth,
Kepala UPT Puskesmas Cikajang Kab.Garut
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/I Universitas Bhakti Kencana Garut Nomor 072/0496-Bakesbangpol/III/2026 Perihal Penelitian Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada :

Nama	: Salsabila
NPM/NIM/NIDN	: 231FK06054
Tujuan	: Penelitian
Lokasi/Tempat	: UPT Puskesmas Cikajang
Tanggal/Observasi	: 22 Mei 2026 s/d 30 Mei 2026
Bidang/Judul	: Penerapan Mindfulness Spritual dengan Metode Stop dalam Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasein Skizofrenia dengan Resiki Perilaku Kekerasan di wilayah Kerja Puskesmas Cikajang Kab.Garut

Untuk Melaksanakan Penelitian/ Di UPT Puskesmas Cikajang Demikian Agar Menjadi Maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Seketaris
u.b.
Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Engkus Kusman,S.IP MSI
Penata Tingkat 1
NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 8 Kode Etik

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

No : 032/KEPK_UBK_GRT/05/2026 Garut, 23 April 2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keputusan Uji Etika

Kepada Yth.
Pimpinan **PUSKESMAS CIKAJANG**
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2025/2026 Mahasiswa/I dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/I kami dibawah ini :

Nama	:	SALSABILA
NIM	:	231FK06054
Judul KTI	:	PENERAPAN MINDFULNESS SPIRITUAL DENGAN METODE STOP DALAM ASUHAN KEPERAWATAN JIWA DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKAJANG GARUT 2026
Kesimpulan	:	***LOLOS UJI ETIK*** untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan semabagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut

Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si.
NIDN : 0424088404

Lampiran 9 Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERNOHONAN JADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Responden

di

Tempat

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut :

Nama : SALSABILA

Akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan *Mindfulness* Spiritual dengan Metode STOP dalam Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien Skizofrenia dengan Risiko Perilaku Kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut Tahun 2026".

Dalam penelitian ini, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menjadi responden penelitian dengan memberikan keterangan yang sejujur – jujurnya sesuai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan melaluii wawancara/observasi. Kerahasiaan keterangan Bapak/Ibu berikan akan saya jaga sebaik-baiknya. Pertanyaan dalam wawancara/observasi ini tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap status Bapak/Ibu.

Saya sangat menghargai kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam penelitian ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini, mohon kesediaannya untuk mendatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu sangat saya hargai. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Salsabila

Lampiran 10 Lembar persetujuan Responden 1

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iyas Kosasara
Umur : 52
Alamat : Kp. Rentang

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul judul "Penerapan *Mindfulness* Spiritual dengan Metode STOP dalam Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien Skizofrenia dengan Risiko Perilaku Kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut Tahun 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut, 25 Mei 2026

Responden

Lampiran 11 Lembar Persetujuan responden 2

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosmini

Umur 1965. 12 - 24.

Alamat : Jl. Peneng

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul judul "Penerapan *Mindfulness* Spiritual dengan Metode STOP dalam Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien Skizofrenia dengan Risiko Perilaku Kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut Tahun 2026".

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut, 25 Mei 2026

Responden

ROSMINI

Lampiran 12. SOP (Standar Oprasional Prosedur) Terapi *Mindfulness* Spiritual dengan Metode STOP

Prosedur *Mindfulness* Spiritual Metode STOP

Lembar Stansar Oprasional Prosedur *Mindfulness* Spiritual Metode STOP	
Pengertian	Terapi *mindfulness* spiritual metode STOP merupakan tindakan keperawatan nonfarmakologi untuk meningkatkan kesadaran pasien terhadap pikiran, emosi, sensasi tubuh, dan respons perilaku melalui metode STOP (Stop, Take a Breath, Observe, Proceed) yang dipadukan dengan pendekatan spiritual.
Tujuan	Menurunkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan, meningkatkan kemampuan kontrol diri, membantu pasien mengenali tanda awal kemarahan, dan memperkuat koping spiritual.
Manfaat	Membantu pasien lebih tenang, menurunkan ketegangan emosi, meningkatkan kesadaran diri, mengurangi perilaku membentak dan marah, serta membantu pasien memilih respons yang lebih adaptif.
Kebijakan	Dilakukan pada pasien dengan Diagnosa risiko perilaku kekerasan, oleh perawat jiwa atau mahasiswa di bahwa supervisi, pada kondisi pasien stabil dan kooperatif, serta wajib didokumentasikan dalam catatan perkembangan keperawatan.
Indikasi	Pasien risiko perilaku kekerasan, mudah tersinggung, membentak, tangan mengepal, wajah tegang, pasien skizofrenia stabil, dan mampu mengikuti instruksi sederhana.

Kontraindikasi	Agitasi berat, sedang mengamuk, penurunan kesadaran, halusinasi berat yang mendominasi perilaku, dan pasien tidak kooperatif.
Persiapan Alat	6. Kursi atau tempat tidur dengan sandara 7. Bantal penyangga 8. Lembar observasi 9. Format dokumentasi 10. Jam atau stopwatch dan lingkungan yang tenang.
Tahap Pra-intraksi	Menyiapkan alat, mencuci tangan, menelaah kondisi pasien dari catatan medis, menilai kesiapan fisik dan psikologis pasien, serta menentukan kontrak waktu ±15–20 menit.
Tahap Orientasi	7. Memberikan salam terapeutik 8. Memperkenalkan diri 9. Memverifikasi identitas pasien 10. Menjelaskan tujuan tindakan dengan bahasa sederhana 11. Membuat kontrak waktu 12. Menanyakan perasaan pasien saat ini
Tahap Kerja	3. Pengkajian Awal c. Mengidentifikasi tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. d. Mengobservasi perilaku seperti mudah tersinggung, membentak, marah, wajah tegang, atau tangan mengepal. 4. Pelaksanaan terapi STOP e. S (Stop) c) Membimbing pasien menghentikan aktivitas atau pikiran sesaat saat mulai muncul emosi. d) Komunikasi terapeutik: “Coba hentikan terlebih dahulu apa yang sedang Bapak/Ibu pikirkan atau lakukan.”

	f. T (Take a Breath) e) Membimbing pasien menarik napas perlahan melalui hidung. f) Menahan napas selama 3–5 detik. g) Menghembuskan napas perlahan melalui mulut. h) Diulang 3–5 kali. g. O (Observe) i) Membimbing pasien mengamati pikiran, perasaan, dan sensasi tubuh. Contoh: “Apa yang sedang Bapak/Ibu rasakan saat ini?” h. P (Proceed) j) Membimbing pasien memilih respons yang lebih adaptif seperti berbicara dengan tenang, menjauh dari pemicu, atau mengungkapkan perasaan secara tepat.Penguatan spiritual melalui dzikir- Membimbing pasien mengucapkan أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ Astaghfirullahal'adzim “Saya memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung.” k) Pasien mengucapkan dzikir sebanyak 10–33 kali dengan penghayatan dan pengaturan napas perlahan. Contoh: “Sekarang Bapak/Ibu dapat mencoba menenangkan diri dengan mengingat Allah melalui dzikir.”
Tahap Terminasi	5. Mengevaluasi perasaan pasien: “Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah latihan ini?” 6. Memberikan reinforcement positif. 7. Menganjurkan pasien melakukan latihan secara mandiri.

	8. Membuat kontrak pertemuan berikutnya.
Dokumentasi	4. Mencatat waktu pelaksanaan, 5. Respons pasien 6. Perubahan tanda awal kemarahan, perubahan perilaku setelah terapi, kemampuan mengulang teknik STOP, dan rencana tindak lanjut.

Mengetahui

Pembimbing Utama	Pembimbin Serta
Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep	Ns. Winasari Dewi, M.Kep
NIDN : 0430058904	NIDN : 0429098903

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

Lampiran 13 Surat Kemajuan Karya Tulis Ilmiah

LAPORAN KEMAJUAN 1/2/3*) PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR I

Nama	**SALSABILA**
NPM	**231FK06054**
Program Studi/ Semester	**D3 KEPERAWATAN**
Rubi	**KEPERAWATAN JIWA**
Tema/Judul TA	**PENERAPAN *MINDFULNESS* SPIRITUAL DENGAN METODE STOP DALAM ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKAJANG KAB. GARUT TAHUN 2026**
Jalur	**KTI/Artikel ilmiah***
Pembimbing	**1. Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep**
	2. Ns. Winasari Dewi, M.Kep

Capaian/Progres Sampai Saat ini:

PENDAHULUAN

Penyusunan penelitian telah mencapai tahap penyelesaian pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Permasalahan yang menjadi dasar penelitian adalah kondisi pasien skizofrenia yang mengalami Risiko Perilaku Kekerasan sebagai salah satu masalah keperawatan jiwa yang memerlukan penanganan secara sistematis. Risiko Perilaku Kekerasan dapat ditunjukkan melalui berbagai respons emosional dan perilaku, sehingga diperlukan pendekatan keperawatan yang tidak hanya berorientasi pada pengendalian perilaku, tetapi juga membantu pasien mengenali dan mengelola respons emosional yang muncul. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian difokuskan pada penerapan *mindfulness* spiritual dengan metode STOP sebagai intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan jiwa. Metode STOP terdiri atas *Stop*, *Take a Breath*, *Observe*, dan *Proceed*. Penerapan metode tersebut diarahkan untuk membantu pasien menghentikan respons secara spontan, mengatur pernapasan, mengamati kondisi yang sedang dialami, kemudian menentukan respons yang lebih terkendali. Unsur spiritual menjadi bagian dari

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

penerapan intervensi sesuai dengan pendekatan *mindfulness* spiritual yang digunakan dalam penelitian.

Rumusan masalah telah diarahkan untuk menggambarkan penerapan *mindfulness* spiritual dengan metode STOP dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan Risiko Perilaku Kekerasan. Tujuan penelitian disusun untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan sekaligus perubahan kondisi pasien setelah diberikan intervensi. Manfaat penelitian juga telah disusun dengan mempertimbangkan manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan, pasien, keluarga, fasilitas pelayanan kesehatan, dan peneliti.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian telah disusun menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan masalah Risiko Perilaku Kekerasan serta respons pasien setelah diberikan intervensi mindfulness spiritual dengan metode STOP.

Subjek penelitian terdiri atas dua pasien dengan diagnosis medis skizofrenia yang mengalami masalah keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan di wilayah kerja Puskesmas Cikajang Kab. Garut. Pemilihan subjek disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian, sehingga subjek yang digunakan sesuai dengan fokus studi kasus.

Pelaksanaan studi kasus mencakup seluruh tahapan proses keperawatan, yaitu pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengkajian dilakukan untuk memperoleh gambaran kondisi fisik, psikologis, sosial, dan status mental pasien serta mengidentifikasi tanda dan gejala yang berkaitan dengan Risiko Perilaku Kekerasan. Hasil pengkajian selanjutnya menjadi dasar dalam menentukan diagnosis keperawatan dan menyusun intervensi yang sesuai dengan kondisi masing-masing responden.

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

PROSEDUR PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan melalui tahapan yang sistematis sesuai dengan rancangan studi kasus. Tahap awal dilakukan dengan pengkajian terhadap kondisi responden melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan status mental, serta dokumentasi. Data yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi masalah keperawatan dan menentukan fokus intervensi pada Risiko Perilaku Kekerasan.

Setelah diagnosis keperawatan ditetapkan, dilakukan penyusunan intervensi keperawatan yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing responden. Intervensi utama yang diterapkan adalah mindfulness spiritual dengan metode STOP. Penerapan intervensi dilakukan selama tiga hari berturut-turut pada masing-masing responden.

Selama proses implementasi, kemampuan dan respons responden terhadap metode STOP diamati secara langsung. Observasi dilakukan untuk melihat perubahan tanda dan gejala Risiko Perilaku Kekerasan serta kemampuan responden dalam mengikuti tahapan intervensi. Selain itu, respons verbal dan perilaku responden selama pelaksanaan juga menjadi bagian dari evaluasi perkembangan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi format pengkajian asuhan keperawatan jiwa, Standar Operasional Prosedur mindfulness spiritual metode STOP, lembar observasi tanda dan gejala Risiko Perilaku Kekerasan, informed consent, lembar observasi implementasi tindakan, dan lembar evaluasi. Penggunaan beberapa instrumen tersebut memungkinkan data yang diperoleh tidak hanya berasal dari wawancara, tetapi juga diperkuat melalui hasil observasi dan dokumentasi selama proses pelaksanaan studi kasus.

Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan menyeleksi dan memusatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data mengenai tanda dan gejala Risiko Perilaku Kekerasan dibandingkan antara kondisi sebelum dan

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

setelah intervensi. Selanjutnya, hasil tersebut disajikan secara naratif dan dalam bentuk tabel berdasarkan tahapan proses keperawatan.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan studi kasus pada dua responden menunjukkan adanya perubahan kondisi setelah penerapan mindfulness spiritual dengan metode STOP selama tiga hari. Perubahan yang terjadi tidak menunjukkan hasil yang sama pada kedua responden sehingga evaluasi dilakukan secara individual berdasarkan kondisi dan respons masing-masing responden.

Pada Responden 1, hasil pengkajian awal menunjukkan terdapat 5 indikator Risiko Perilaku Kekerasan. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam pemberian intervensi mindfulness spiritual dengan metode STOP selama tiga hari. Selama pelaksanaan intervensi, responden mengikuti proses latihan dan menunjukkan perkembangan dalam kemampuan menerapkan metode yang diberikan.

Pada evaluasi akhir, indikator Risiko Perilaku Kekerasan pada Responden 1 mengalami penurunan dari 5 indikator menjadi 0 indikator. Selain perubahan pada indikator tersebut, responden telah mampu melakukan metode STOP secara mandiri. Kondisi responden pada akhir pelaksanaan juga menunjukkan keadaan yang lebih tenang dan kooperatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Responden 1 mampu mengikuti intervensi dan menerapkan metode yang telah dilatih selama proses pelaksanaan.

Pada Responden 2, hasil pengkajian awal menunjukkan terdapat 6 indikator Risiko Perilaku Kekerasan. Intervensi mindfulness spiritual dengan metode STOP kemudian diberikan selama tiga hari sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Selama pelaksanaan intervensi, responden menunjukkan perkembangan dalam mengikuti latihan dan tampak lebih tenang serta kooperatif.

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

Meskipun terdapat perkembangan selama proses intervensi, Responden 2 masih memerlukan arahan dan pengulangan dalam menerapkan metode STOP. Pada evaluasi akhir, responden belum mampu melakukan metode STOP secara mandiri. Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari keluarga, masih ditemukan perilaku marah, mengomel, dan membentak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada Responden 2 belum mencapai tingkat yang sama dengan Responden 1.

Berdasarkan hasil kedua responden, terdapat perbedaan respons terhadap penerapan mindfulness spiritual metode STOP. Responden 1 menunjukkan perubahan yang lebih optimal, ditandai dengan penurunan indikator Risiko Perilaku Kekerasan dari 5 menjadi 0 serta kemampuan melakukan metode STOP secara mandiri. Sementara itu, Responden 2 mengalami perkembangan dalam kondisi dan kemampuan mengikuti latihan, tetapi masih membutuhkan arahan dan belum mampu menerapkan metode STOP secara mandiri.

Perbedaan tersebut menjadi dasar dalam menentukan hasil evaluasi masing-masing responden. Pada Responden 1, indikator Risiko Perilaku Kekerasan tidak lagi ditemukan pada evaluasi akhir. Pada Responden 2, masalah dinilai teratasi sebagian karena masih terdapat respons perilaku yang berkaitan dengan kemarahan serta belum optimalnya kemampuan responden dalam menerapkan metode STOP secara mandiri.

PEMBAHASAN HASIL

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan mindfulness spiritual metode STOP dapat digunakan sebagai bagian dari proses asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan Risiko Perilaku Kekerasan. Intervensi dilakukan melalui latihan yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menghentikan respons, mengatur pernapasan, mengamati kondisi yang dialami, dan menentukan tindakan selanjutnya secara lebih terkendali.

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

Perubahan kondisi yang terjadi pada Responden 1 terlihat lebih optimal dibandingkan Responden 2. Hal tersebut terlihat dari penurunan indikator Risiko Perilaku Kekerasan hingga tidak ditemukan indikator pada evaluasi akhir serta kemampuan responden melakukan metode STOP secara mandiri. Sebaliknya, Responden 2 masih membutuhkan arahan dan pengulangan sehingga kemampuan penerapan metode belum berkembang secara mandiri.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan intervensi perlu mempertimbangkan kondisi dan kemampuan masing-masing pasien. Perbedaan respons antara kedua responden menjadi bagian penting dalam evaluasi studi kasus karena keberhasilan intervensi tidak hanya dilihat dari pemberian tindakan, tetapi juga dari kemampuan pasien dalam mengikuti dan menerapkan keterampilan yang telah dilatih.

KESIMPULAN PENELITIAN

Berdasarkan pelaksanaan studi kasus, penerapan mindfulness spiritual dengan metode STOP dalam asuhan keperawatan jiwa menunjukkan adanya perkembangan pada kondisi kedua responden dengan hasil yang berbeda.

Responden 1 menunjukkan hasil yang lebih optimal. Sebelum intervensi ditemukan 5 indikator Risiko Perilaku Kekerasan, sedangkan setelah pelaksanaan intervensi selama tiga hari tidak ditemukan indikator pada evaluasi akhir sehingga terjadi penurunan dari 5 menjadi 0 indikator. Responden juga telah mampu menerapkan metode STOP secara mandiri dan menunjukkan kondisi yang lebih tenang serta kooperatif.

Responden 2 menunjukkan perkembangan selama proses pelaksanaan, terutama dalam mengikuti latihan dan mencapai kondisi yang lebih tenang serta kooperatif. Namun, responden masih memerlukan arahan dan pengulangan dalam menerapkan metode STOP serta belum mampu melakukannya secara mandiri pada evaluasi akhir. Berdasarkan informasi keluarga, perilaku marah,

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

mengomel, dan membentak masih ditemukan sehingga masalah Risiko Perilaku Kekerasan dinilai teratasi sebagian.

Secara keseluruhan, penerapan *mindfulness* spiritual dengan metode STOP menunjukkan adanya perkembangan dalam pengendalian respons emosional dan perilaku pada kedua responden. Akan tetapi, tingkat perubahan dan kemampuan penerapan metode berbeda pada masing-masing responden.

Universitas Bhakti Kencana
Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Muthmainnah. (2024). Sumber teori mengenai skizofrenia, pengkajian keperawatan jiwa, Risiko Perilaku Kekerasan, dan asuhan keperawatan jiwa.

Jaya. (2022). Sumber teori mengenai skizofrenia dan pengaruhnya terhadap pikiran, perasaan, serta perilaku.

Videbeck. (2020). Sumber teori mengenai faktor biologis dan genetik pada skizofrenia.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Standar Luaran Keperawatan Indonesia.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

Sugiyono. (2022). Sumber metode penelitian serta pengolahan dan penyajian data.

Pernyataan

Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.

Mahasiswa,

(Salsabila)

Garut, 9 Juli 2026

Mengetahui

Pembimbing Utama	Pembimbin Serta
Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep	Ns. Winasari Dewi, M.Kep
NIDN : 0430058904	NIDN : 0429098903

Lampiran 14. Lembar Observasi Responden 1

Lembar Observasi Evaluasi

No	Tanda dan Gejala RPK	Sebelum dilakukan terapi		Setelah dilakukan terapi	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Mudah tersinggung / iritabel	1		-	
2	Nada bicara meninggi / membentak	1		-	
3	Menyalahkan orang lain	-		-	
4	Curiga / merasa diprovokasi	1		-	
5	Menolak arahan / menunjukan sikap negatif	-		-	
6	Ancaman verbal / ucapan agresif	-		-	
7	Perubahan fisik saat marah (napas cepat, watah tegang, tangan mengepal)	1		-	
8	Perilaku agresif nonverbal	1		-	
9	Sulit menenangkan diri saat emosi meningkat	-		-	
Jumlah		5		0	

Lampiran 15. Lembar Observasi Responden 2

Lembar Observasi Evaluasi

No	Tanda dan Gejala RPK	Sebelum dilakukan terapi		Setelah dilakukan terapi	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Mudah tersinggung / iritabel	-		-	
2	Nada bicara meninggi / membentak	1		1	
3	Menyalahkan orang lain	-		-	
4	Curiga / merasa diprovokasi	1		1	
5	Menolak arahan / menunjukan sikap negatif	1		1	
6	Ancaman verbal / ucapan agresif	1		-	
7	Perubahan fisik saat marah (napas cepat, watah tegang, tangan mengepal)	1		1	
8	Perilaku agresif nonverbal	1		1	
9	Sulit menenangkan diri saat emosi meningkat	-		-	
Jumlah		6		5	

Lampiran 16. SAP *Mindfulness* Spiritual dengan Metode STOP

SUSUNAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Terapi *Mindfulness* Spiritual Dengan Metode STOP
Sub Pokok Bahasan	: Pengendalian Emosi dan Pencegahan RPK
Sasaran	: Pasien dengan diagnosa RPK
Waktu	: 15-20 menit
Tempat	: Wilayah Kerja Puskesmas Cikajang
Tanggal	: April 2026
Pelaksana	: Mahasiswa Keperawatan Salsabila
Diagnosa Keperawatan	: Risiko Perilaku Kekerasan

b. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan klien mampu memamhami dan menerapkan *mindfulness* spiritual metode STOP untuk mengendalikan emosi dan mencegah risiko perilaku kekerasan.

c. Tujuan Instruksional Khusus

i. Menjelaskan pengertian risiko perilaku kekerasan
ii. Menyebutkan tanda dan gejala perilaku kekerasan
iii. Menyebutkan faktor penyebab perilaku kekerasan
iv. Menjelaskan pengertian *mindfulness* spiritual dengan metode STOP
v. Menyebutkan manfaat *mindfulness* spiritual dengan metode STOP
vi. Menyebutkan langkah-langkah *mindfulness* spiritual dengan metode STOP
vii. Mempraktikkan *mindfulness* spiritual dengan metode STOP

d. Materi

1. Pengertian Risiko Perilaku Kekerasan

Risiko perilaku kekerasan adalah kondisi di mana individu berpotensi melukai diri sendiri, orang lain, atau lingkungan akibat ketidakmampuan mengontrol emosi.

2. Tanda dan Gejala

   Mudah marah, berbicara kasar, gelisah, tatapan tajam, mengepal tangan, hingga perilaku agresif.

3. Faktor Penyebab

   Gangguan jiwa (skizofrenia), stres, lingkungan, pengalaman trauma, ketidakmampuan mengontrol emosi.

4. Pengertian *mindfulness* spiritual dengan metode STOP

   Terapi *mindfulness* spiritual dengan metode STOP merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis dalam keperawatan jiwa yang bertujuan untuk membantu individu meningkatkan kesadaran diri (self-awareness) secara penuh terhadap pengalaman saat ini, baik berupa pikiran, perasaan, maupun sensasi tubuh, tanpa memberikan penilaian (non-judgmental). Pendekatan ini dipadukan dengan aspek spiritual untuk memperkuat makna hidup, ketenangan batin, serta hubungan individu dengan Tuhan.

   Metode STOP (Stop, Take a Breath, Observe, Proceed) adalah teknik sederhana berbasis *mindfulness* yang digunakan untuk mengontrol respon emosional secara adaptif. Pada tahap Stop, individu diajak menghentikan sementara aktivitas atau reaksi impulsif saat muncul emosi negatif. Tahap Take a Breath berfokus pada regulasi pernapasan sebagai mekanisme fisiologis untuk menurunkan ketegangan dan aktivasi sistem saraf simpatis. Tahap Observe membantu individu mengidentifikasi dan menyadari pikiran, emosi, serta sensasi tubuh yang muncul tanpa reaksi berlebihan. Selanjutnya pada tahap Proceed, individu diarahkan untuk mengambil keputusan atau tindakan yang lebih rasional, tenang, dan sesuai dengan nilai-nilai positif serta spiritual.

   Secara konseptual, terapi ini bekerja melalui mekanisme regulasi emosi, peningkatan kontrol diri (self-control), dan penurunan impulsivitas. Integrasi aspek spiritual seperti doa, dzikir, atau refleksi diri memberikan efek menenangkan (relaksasi) serta memperkuat

koping adaptif individu dalam menghadapi stresor. Dengan demikian, terapi *mindfulness* spiritual metode STOP efektif digunakan untuk menurunkan risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia dengan cara membantu pasien mengenali tanda awal emosi, mengendalikan respon, serta mengganti perilaku maladaptif menjadi lebih konstruktif.

5. Manfaat *Mindfulness* Spiritual dengan Metode STOP

   Mengendalikan emosi, mengurangi perilaku agresif, memberikan ketenangan, meningkatkan kontrol diri.

6. Alat dan Bahan

   Tidak memerlukan alat khusus, cukup lingkungan yang tenang.

7. Langkah-langkah Metode STOP

   a. *Stop* (Berhenti Sejenak)

      Pada tahap ini pasien diarahkan untuk menghentikan sementara aktivitas, pikiran, atau reaksi yang muncul ketika mulai merasakan marah, kesal, atau emosi negatif lainnya. Tujuannya adalah memberi jeda agar pasien tidak langsung bereaksi secara impulsif. Tahap berhenti ini membantu pasien mengenali adanya perubahan emosi sebelum berkembang menjadi perilaku agresif atau kekerasan.

   b. *Take a Breath* (Tarik Napas Dalam)

      Setelah berhenti sejenak, pasien diminta menarik napas perlahan dan dalam melalui hidung, menahannya beberapa detik, kemudian menghembuskannya perlahan melalui mulut. Latihan napas ini dilakukan sebanyak 3–5 kali. Teknik pernapasan membantu menurunkan ketegangan otot, memperlambat denyut jantung, serta memberikan efek relaksasi sehingga emosi menjadi lebih stabil.

   c. *Observe* (Amati)

      Pada tahap ini pasien diajak mengamati dan menyadari apa yang sedang dirasakan, baik pikiran, emosi, maupun sensasi tubuh. Pasien dapat dibimbing untuk mengenali perasaan seperti marah,

kesal, takut, atau gelisah, serta memperhatikan tanda fisik seperti tangan mengepal, napas cepat, atau jantung berdebar. Proses observasi membantu pasien mengenali tanda awal kemarahan dan memahami respon dirinya dengan lebih sadar.

d. *Proceed* (Lanjutkan dengan Tenang)

Setelah pasien mampu mengenali emosinya, pasien diarahkan untuk menentukan tindakan yang lebih tenang dan positif. Pada tahap ini pasien dapat memilih respon adaptif seperti berbicara dengan nada tenang, duduk menenangkan diri, berdoa, berdzikir, atau meminta bantuan keluarga/perawat. Tahap ini bertujuan agar pasien mampu mengganti respon impulsif menjadi perilaku yang lebih terkontrol.

e. Evaluasi Respons Pasien

Setelah seluruh langkah dilakukan, perawat mengevaluasi perubahan kondisi pasien, seperti ekspresi wajah yang lebih tenang, penurunan ketegangan, berkurangnya nada bicara tinggi, dan kemampuan pasien mengungkapkan perasaan secara verbal. Evaluasi ini penting untuk menilai efektivitas terapi dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan.

e. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatana Penyuluhan	Kegaiatan Peserta	Media	Waktu
Pembukaan	1. Memberian membukaan dan salam 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud tujuan penyuluhan	Mendengarkan	leaflet	5 menit

Penyampaian Materi	Menjelaskan materi	Mendengarkan dan bertanya	Leaflet	10 menit
Penutup	Evalusi dan kesimpulan	Menjawab pertanyaan		5 menit

f. Metode : Ceramah

g. Media/ alat penyuluhan : leaflet

h. Evaluasi

i. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
   - SAP tersedia
   - Media tersedia
   - Peserta hadir
2. Evaluasi Proses
   - Peserta aktif
   - Peserta mengikuti kegiatan
3. Evaluasi Hasil

   Peserta mampu:
   - Menjelaskan *mindfulness* spiritual metode STOP
   - Menyebutkan langkah-langkah *mindfulness* spiritual metode STOP
   - Mempraktikkan *mindfulness* spiritual metode STOP

i. Daftar Pustaka

Bachtiar, A. (2024). Asuhan Keperawatan pada Pasien Skizofrenia dengan Risiko Perilaku Kekerasan melalui Intervensi *Mindfulness* Spiritual Metode STOP.

Dinas Kesehatan Kab. Garut. (2025). Profil Kesehatan Kab. Garut Tahun 2025. Garut: Dinkes Garut.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2024). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024. Bandung: Dinkes Jawa Barat.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Kemenkes RI.

Livana, P. H., et al. (2023). Penerapan *Mindfulness* Spiritual dengan Metode STOP pada Pasien Risiko Perilaku Kekerasan.

Mashudi, S. (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

PPNI. (2016). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Jakarta: DPP PPNI.

Setiawan, A., Budiman, & Sulisetyawati. (2024). *Mindfulness* Spiritual dalam Praktik Keperawatan Jiwa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa.

Cara Melakukan

- Cari tempat yang nyaman
- Duduk atau berdiri dengan rileks
- Lakukan langkah STOP secara berurutan
- Ulangi saat emosi muncul

Waktu dan Durasi Terapi

- Dilakukan selama 10-15 menit setiap sesi
- Frekuensi 1-2 kali sehari
- Dapat dilakukan saat emosi mulai muncul
- Dilakukan secara rutin dan berkelanjutan
- Dapat dilakukan secara mandiri atau dengan bimbingan perawat

Manfaat Terapi

- Mengurangi kemarahan
- Menenangkan pikiran
- Mengontrol perilaku agresif
- Meningkatkan kesehatan mental

PERHATIAN

- Lakukan secara rutin
- Dilakukan dengan bimbingan perawat atau tenaga kesehatan
- Hentikan jika pasien tidak kooperatif

PESAN !!!

"Berhenti sejenak lebih baik daripada menyesal kemudian."



Apa Itu Terapi STOP

Terapi mindfulness spiritual metode STOP adalah teknik sederhana yang membantu pasien mengendalikan emosi, menenangkan diri, serta meningkatkan kesadaran diri sehingga dapat mencegah munculnya perilaku kekerasan.

TUJUAN TERAPI

- Mengontrol emosi marah
- Mencegah perilaku kekerasan
- Meningkatkan kesadaran diri
- Membantu pasien menjadi lebih tenang dan terkendali

Langkah - Langkah Metode STOP

S — Stop (Berhenti)
Hentikan aktivitas sejenak saat emosi muncul.

t — Take a Breath (Tarik Nafas)
Tarik napas dalam, kemudian hembuskan secara perlahan (3-5 kali).

o — Observe (Amati)
Sadari apa yang sedang dirasakan, seperti marah, kesal, atau tegang.

p — Proceed (Lanjutkan)
Lanjutkan aktivitas dengan cara yang lebih tenang dan terkendali.

LEAFLET EDUKASI KEPERAWATAN JIWA

TERAPI MINDFULNESS SPIRITUAL METODE STOP

UNTUK MENGONTROL RISIKO PERILAKU KEKERASAN



Apa Itu Risiko Perilaku Kekerasan??

Risiko perilaku kekerasan adalah kondisi di mana seseorang memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat melukai diri sendiri, orang lain, atau lingkungan akibat ketidakmampuan dalam mengontrol emosi, terutama kemarahan.



Lampiran 18. Format Asuhan Keperawatan Jiwa

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA

A. PENGKAJIAN

Ruangan Rawat: _____ Tanggal Dirawat: _____

I. IDENTITAS PASIEN

Nama:	L/P	Pekerjaan:
Umur:		Suku:
Alamat		Tanggal Masuk RS:
Status Perkawinan:		Tanggal Pengkajian
Pendidikan:		No. RM:

II. KELUHAN UTAMA

_____

_____

_____

III. ALASAN MASUK RUMAH SAKIT DAN FAKTOR PRESIPITASI

_____

_____

_____

IV. FAKTOR PREDISPOSISI

1. Apakah pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu?

   [ ] Ya [ ] Tidak

2. Pengobatan sebelumnya?

   [ ] Berhasil [ ] Kurang Berhasil [ ] Tidak Berhasil

   (Jenis/nama obat dan dosis obat): _____

3. Pengalaman Trauma:

- Aniaya fisik:
- Aniaya seksual:
- Penolakan:
- Kekerasan dalam keluarga:
- Tindakan Kriminal:

Jelaskan No. 1, 2 dan 3

_____

_____

Masalah Keperawatan

_____

4. Anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?

   Ada [ ] Tidak [ ]

   Jika ada, Hubungan dengan keluarga:

   _____

   Gejala Yang dialami:_____

   Riwayat Pengobatan:_____

   Masalah Keperawatan:

   _____

V. PEMERIKSAAN FISIK

d. Tanda-tanda vital

   f) Tekanan darah mm/Hg
   g) Nafas x/menit
   h) Nadi x/menit
   i) Suhu ^{o}C

e. Berat Badan

   c) Berat Badan Kg
   d) Tinggi Badan Cm
   e) Body Mass Index (BMI)

   Kurang: Normal: Berlebih

f. Keluhan Fisik secara

.....

.....

Masalah Keperawatan:

g. Pemeriksaan fisik secara *Head to Toe:*

.....

.....

Masalah Keperawatan

VI. KELUARGA

f. Genogram (minimal 3 Generasi):

Gambar dan jelaskan:

.....

g. Pola Pengambilan Keputusan dalam Keluarga: Bapak dan ibu.

.....

h. Komunikasi dalam Keluarga:

.....

i. Pola Asuh Keluarga:

.....

VII. PSIKOSOSIAL

k. Konsep Diri

e) Citra tubuh:

.....

.....

.....

f) Identitas diri:

.....

.....

.....

g) Peran:

.....

.....

.....

h) Ideal diri:

.....

.....

i) Harga diri:

.....

.....

Masalah Keperawatan:.....

l. Hubungan Sosial

k) Orang yang berarti:

.....

.....

l) Peran serta dalam kehidupan bermasyarakat/berkelompok:

.....

.....

m) Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain:

.....

.....

Masalah Keperawatan:

.....

.....

m. Pendidikan:

.....

.....

n. Pekerjaan dan Penghasilan:

.....

.....

o. Gaya Hidup

	Sebelum Sakit	Sebelum Sakit
Makan		
Minum		
Pola Tidur		
Olahraga		

p. Budaya

.....

q. Spiritual

c) Nilai dan Keyakinan:

.....

.....

d) Kegiatan Ibadah:

.....

.....

.....

Masalah Keperawatan:

.....

VIII. STATUS MENTAL

m. Penampilan

[ ] Tidak rapi [ ] Penggunaan pakaian tidak sesuai

[ ] Cara berpakaian tidak sesuai

Jelaskan:

.....

.....

Masalah Keperawatan:

.....

n. Pembicaraan

Cepat ☐ Keras ☐ Inkoheren ☐ Gagap ☐ Lambat ☐

Apatis ☐ Membisu ☐ Tidak mampu memulai pembicaraan ☐

Jelaskan

.....

.....

Masalah Keperawatan:

.....

.....

o. Aktivitas Motorik

Lesu ☐ Tik ☐ Gelisah ☐ Tremor ☐

Tegang ☐ Agitasi ☐ Kompulsif ☐ Grimasem ☐

Jelaskan

.....

.....

p. Alam Perasaan

Sedih ☐ Kuatir ☐ Ketakutan ☐ Putus asa ☐ Gembira Berkelanjutan ☐

Jelaskan:

.....

.....

q. Afek

Labil ☐ Datar ☐ Tumpul ☐ Tidak sesuai ☐

Jelaskan

.....

.....

.....

Masalah Keperawatan:

.....

r. Interaksi selama Wawancara

Bermusuhan	☐	Tidak Kooperatif	☐	Mudah Tersinggung	☐
Kontak mata kurang	☐	Defensif	☐	Curiga	☐

Jelaskan

.....

.....

Masalah Keperawatan:

.....

s. Persepsi: Halusinasi

Pengecapan ☐ Pendengaran ☐ Perabaan ☐ Penciuman ☐

Jelaskan

.....

.....

Masalah Keperawatan

.....

t. Tingkat Kesadaran: Compos mentis[]

Bingung ☐ Stupor ☐ Disorientasi waktu ☐

Disorientasi ☐ Disoerientasi ☐
Orang Tempat
Jelaskan

.....

.....

Masalah Keperawatan

.....

u. Memori

Gangguan Daya Ingat Jangka Panjang ☐
Gangguan Daya Ingat Jangka Pendek ☐
Gangguan Daya Ingat Saat Ini ☐
Konfabulasi ☐

Jelaskan

.....

Masalah Keperawatan

.....

v. Tingkat Konsentrasi dan Berhitung

Mudah Beralih ☐
Tidak Mampu beronsentrasi ☐
Tidak mampu berhenti ☐

Jelaskan

.....

.....

Masalah Keperawatan

.....

w. Kemampuan Penilaian

Gangguan Ringan ☐
Gangguan Bermakna ☐
Jelaskan

.....

Masalah Keperawatan

.....

x. Tilik Diri

Menghindari Penyakit yang derita ☐
Menyalahkan hal-hal di luar dirinya ☐
Jelaskan

.....

Masalah Keperawatan

.....

IX. KEBUTUHAN PERSIAPAN PULANG

a. Makan

Bantuan Minimal [ ] Bantuan Total [ ]

b. BAB/BAK

Bantuan Minimal [ ] Bantuan Total [ ]

c. Mandi

Bantuan Minimal [ ] Bantuan Total [ ]

d. Berpakaian/Berhias

Bantuan Minimal [ ] Bantuan TOtal [ ]

e. Istirahat dan TIdur

Lama tidur siang .....s/d .....

Lama tidur Malam .....s/d.....

Kegiatan sebelum dan sesudah tidur .....

f. Penggunaan Obat

Bantuan Minmal [ ] Bantuan Total [ ]

g. Pemeliharaan kesehatan

Perawatan Lanjutan	YA [ ]	Tidak [ ]
Perawatan Pendukung	YA [ ]	Tidak [ ]

h. Kegiatan di Dalam Rumah

Mempersiapkan Makanan	YA[ ]	TIDAK [ ]
Menjaga Kerapihan Rumah	YA [ ]	TIDAK [ ]
Mencuci Pakaian	YA [ ]	TIDAK [ ]
Pengaturan Keuangan	YA [ ]	TIDAK [ ]

i. Kegiatan di Luar Rumah

Belanja	YA[ ]	TIDAK [ ]
Transportasi	YA[ ]	TIDAK [ ]
Lain-lain	YA [ ]	TIDAK [ ]

Jelaskan

.....

Masalah Keperawatan

.....

X. MEKANISME KOPING

Adaptif:	☐	Maladaptif	☐
Bicara dengan orang lain	☐	Minum Alkohol	☐
Mampu menyelesaikan masalah	☐	[ ] Reaksi lambat/berlebih	☐
Teknik relaksasi	☐	[ ] Bekerja berlebihan	☐
Aktivitas Konstruktif	☐	[ ] Menghindar	☐
Olah Raga	☐	[ ] Mencederai diri	☐
Lainnya	☐	[ ] Lainnya: _____	☐

Jelaskan

.....

Masalah Keperawatan

.....

XI. MASALAH PSIKOSOIAL DAN LINGKUNGAN

☐ Masalah dengan dukungan kelompok, spesifik .....

☐ Masalah berhubungan dengan lingkungan, spesifik .....
☐ Masalah dengan pendidikan, spesifik .....
☐ Masalah dengan pekerjaan, spesifik..... .....
☐ Masalah dengan perumahan, spesifik .....
☐ Masalah dengan ekonomi, spesifik .....
☐ Masalah dengan pelayanan kesehetan, spesifik .....
☐ Masalah dengan lainnya, spesifik .....

Masalah Keperawatan

.....

XII. PENGETAHUAN KURANG TENTANG

Penyakit Jiwa	☐	System	☐	Penyakit Fisik	☐
Presipitasi	☐	Koping	☐	Obat-obatan	☐
Lainnya	☐		☐		☐

Masalah Keperawatan

.....

XIII. ASPEK MEDIK

Diagnosa Medik : .....

Terapi Medik :.....

XIV. ANALISA DATA

Nama Klien :.....Ruangan :.....No. Rm : .....

Tanggal/Jam	Data Fokus	Masalah Keperawatan

XV. DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

.....

.....

XVI. DIAGNOSA KEPERAWATAN

.....

.....

XVII. RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Nama Klien :..... No. RM :.....

Hari/Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Perencanaan	
		Tujuan	Tindakan Keperawatan

XVIII. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

No	Tanggal/Hari	DP	Tindakan	Nama & Ttd

XIX. EVALUASI

Tanggal/Hari	DP	Evaluasi Sumatif	Nama & Ttd

Lampiran 19 Lembar Bimbingan

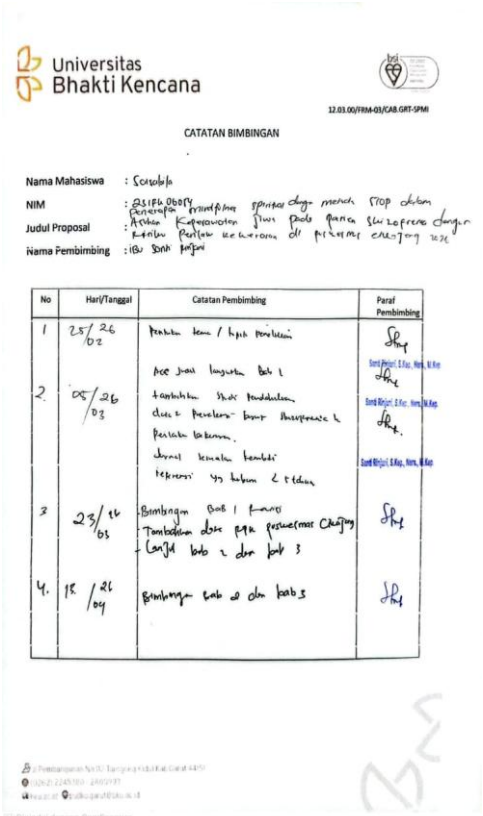

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Salsabila
NIM : 231FA06054
Judul Proposal : Penerapan mindfulness dengan metode STOP dalam Asuhan Keperawatan Jiwa pada pasien skizofrenia dengan masalah perilaku kekerasan di Puskesmas Cikarang Utara
Nama Pembimbing : Ibu Sinta Puspa

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	25/02/26	Perbaiki tema / topik penelitian Acc judul lanjutkan bab 1	
2	05/03/26	tambahkan studi pendahuluan cluster pasien dengan perawatan di perawatan perilaku kekerasan. Jurnal kemudian kembali referensi yg baru 2 tahun	
3	23/03/26	Bimbingan bab 1 lanjut Tambahkan data RPK puskesmas Cikarang Lanjut bab 2 dan bab 3	
4.	15/04/26	Bimbingan bab 2 dan bab 3	

Jl. Pembangunan No.52 Tanjung Priuk Kab. Garut 44151
(021) 2245380 - 2809993
www.ukbk.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

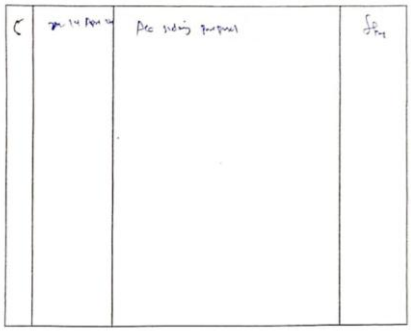

6	14 Feb '26	Acc sidang proposal	

Dipindai dengan CamScanner

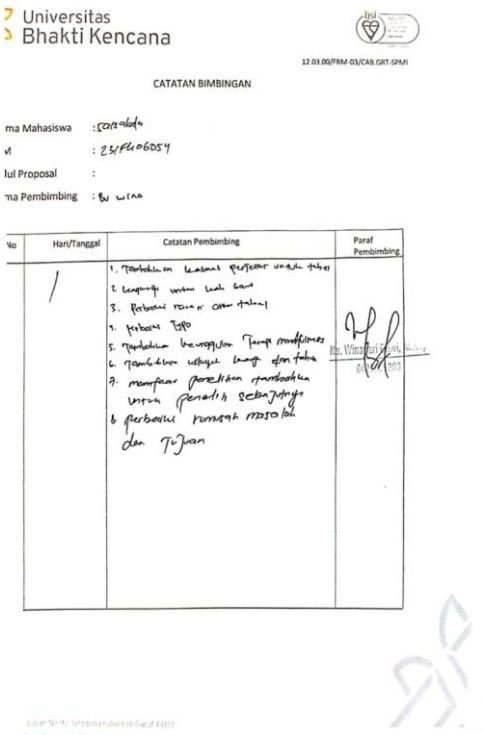

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

ma Mahasiswa : Salsabila
M : 231FA06054
lul Proposal :
ma Pembimbing : Bu Wina

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	1	1. Tambahkan kalimat pertama pada tabel 2. Lengkapi waktu pada Gant 3. Perbaiki rumus dan tabel 4. Perbaiki TOR 5. Tambahkan kerangka Teori mindfulness 6. Tambahkan referensi lengkap dan tahun 7. Lampirkan penelitian tambahkan untuk penelitian selanjutnya 8 perbaiki rumusan masalah dan Tujuan	Ns. Winarti, M.Kep

Jl. Pembangunan No.52 Tanjung Priuk Kab. Garut 44151

Dipindai dengan CamScanner

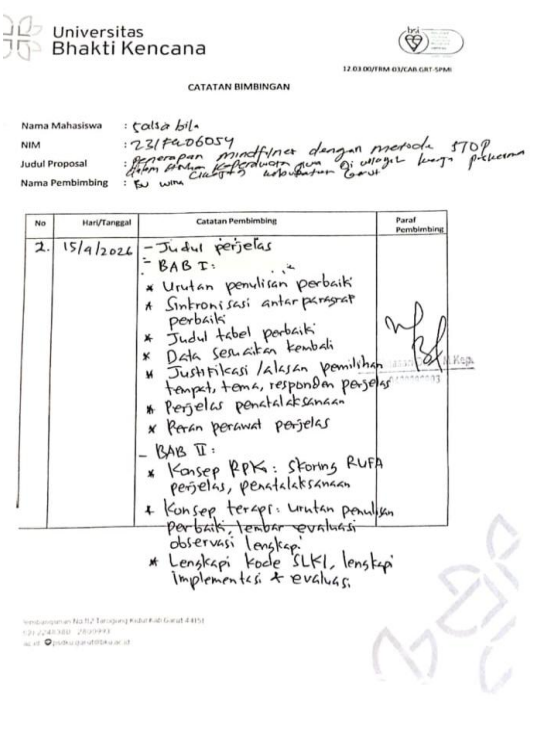

Universitas
Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Salsa bila
NIM : 231FA06054
Judul Proposal : Penerapan mindfulness dengan metode STOP dalam Asuhan Keperawatan Jiwa pada pasien dengan masalah perilaku kekerasan di wilayah kerja Puskesmas Cikarang Utara
Nama Pembimbing : Bu wina

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
2.	15/9/2026	- Judul perjelas - BAB I: * Urutan penulisan perbaiki * Sinkronisasi antar paragraf perbaiki * Judul tabel perbaiki * Data sesuaikan kembali * Justifikasi /alasan pemilihan tempat, tema, responden perjelas * Perjelas penatalaksanaan * Peran perawat perjelas - BAB II: * Konsep RPK: Storing RUFA perjelas, penatalaksanaan * Konsep terapi: Urutan penulisan perbaiki, lembar evaluasi observasi lengkap * Lengkapi kode SLKI, lengkapi Implementasi & evaluasi.	

Jl. Pembangunan No.52 Tanjung Priuk Kab. Garut 44151
(021) 2245380 - 2809993
www.ukbk.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sarsabila
NIM : 231FK06054
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : Bu Wina

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
3	17/4/2026	* BAB I ACC * BAB II - Konsep RPK : Skoring RUFA perjelas - Konsep terapi : tambahkan tujuan, SOP perbaiki, lembar evaluasi lengkapi * Lanjut ke BAB III	Ns. Winna, S.Kep., M.Kep.

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sarsabila
NIM : 231FK06054
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : Bu Wina

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
4	19/4/26	* BAB I ACC - BAB II ACC * Tambahkan sedikit keterangan tentang Skoring RUFA BAB III * Perbaiki kriteria sampel * Perjelas definisi operasional * Waktu dan tempat sebaiknya * Pengumpulan data primer dan sekunder di perjelas * Instrumen pengumpulan data dilengkapi * Pengolahan dan penyajian dan lengkapi * Perbaiki daftar pustaka * Perbaiki daftar isi * Perbaiki lampiran. * lengkapi lampiran.	

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Tersabila
NIM : 231FK06054
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : Bu Wina

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	24/4/2026	ACC Y seminar proposal KTI - Lengkapi draft dari cover s/d lampiran - Buat 2 draft Y penguji - Buat slide ppt Y presentasi - Pahami isi draft proposal	Ns. Winna, S.Kep., M.Kep.

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Proposal :
Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	19/05/2026	Konsul hasil seminar proposal KTI: - Lakukan perbaikan sesuai saran dari dosen penguji - Lengkapi penjelasan dari kuesioner/ lembar evaluasi - Jika penguji sudah ACC, silahkan lanjutkan ke penelitian - Lakukan uji etik	Ns. Winna, S.Kep., M.Kep.

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Cattadah

NIM :

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	1 Juli 2026	Perbaiki bab masalah lengkapi DS & Do pad. implementasi perbaiki penulisan huruf lengkapi gangguan & gejala Perbaiki kutip di gangguan. Perbaikan cantuman kembali huruf dan tanda lapangan dengan jurnal / teori yang mendukung	
	6 Juli 2026	Buat bab 5 Perbaiki implementasi Buat abstrak bahasa & Inggrisnya. lengkapi daftar	
	8 Juli 2026	Perbaiki abstrak, pembahasan. Cek turnitin < 25% lengkapi daftar pustaka lampiran	

Jl. Pembangunan No.02 Tanjung Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2748300 - 2800993
bku.ac.id @pbku.garut@bku.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	8 Juli 2026	Acc hilang akhir Kti	

Jl. Pembangunan No.02 Tanjung Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2748300 - 2800993
bku.ac.id @pbku.garut@bku.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	6/7/2026	BAB IV: - Pengkajian lengkapi & sinkronkan dengan segala tanda & gejala yg muncul pada pasien - Analisa data lengkapi - Dx Kep sesuaikan - Implementasi: penjelas Y/penulisan hasil/respon - Evaluasi sesuaikan - Pembahasan persingkat lagi, tulis hal yg saling terkait saja. Buat BAB V	

Jl. Pembangunan No.02 Tanjung Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2748300 - 2800993
bku.ac.id @pbku.garut@bku.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	8/7/2026	BAB IV: - Pembahasan: implementasi & evaluasi sesuaikan kembali BAB V: - Kesimpulan perbaiki & persingkat - Saran buat lebih aplikatif Buat daftar pustaka Buat abstrak Buat lampiran Lengkapi draft Buat laporan kemajuan KTI Cek turnitin	

Jl. Pembangunan No.02 Tanjung Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2748300 - 2800993
bku.ac.id @pbku.garut@bku.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Sarabela

NIM : 2318406054

Judul Proposal : Penerapan midplanes spiritual dengan metode SEP dalam aktivitas keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan risiko perilaku kekerasan

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	9/7/2026	Perbaiki abstrak Perbaiki kesimpulan Perbaiki kata pengantar	

Jl Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248350 - 2800993
bku.ac.id pdk@garut@bku.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	10/7/2026	ACC u/ Sidang KTI. - Buat 2 draft u/ penguji - Buat slide ppt u/ presentasi - Pahami isi draft KTI	Ns. Winasari Dewi, M.Kep. 0429098903

Jl Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248350 - 2800993
bku.ac.id pdk@garut@bku.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 20 Dokumentas































Lampin 21 Lembar Perbaikan Sidang

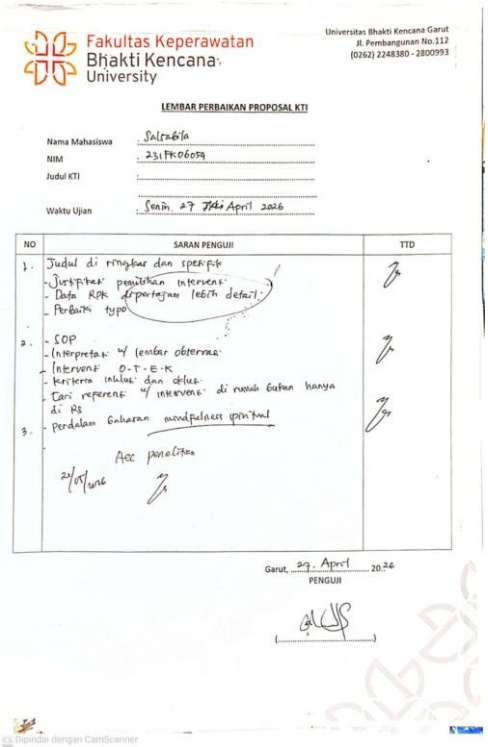

Fakultas Keperawatan Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Salsabila
NIM : 231FK06054
Judul KTI :
Waktu Ujian : Senin, 27 April 2026

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	Judul di ringkas dan spesifik - Justifikasi penulisan intervensi - Data RPK dipertajam lebih detail - Perbaiki typo	
2.	- SOP - Interpretasi 4 lembar observasi - Intervensi O-T-E-K - Kriteria inklusi dan eklusi - Cari referensi 4 intervensi di rumah bukan hanya di RS	
3.	- Perdalam bahasan mindfulness spiritual Acc penelitian 21/05/2026	

Garut, 27 April 2026
PENGUJI

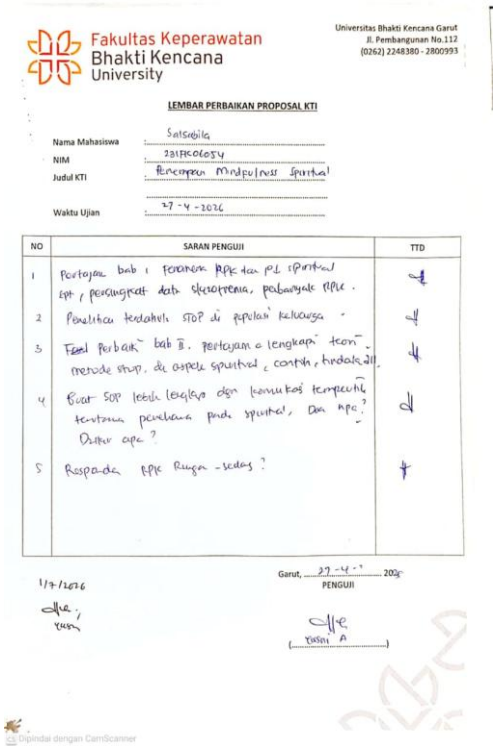

( )

Fakultas Keperawatan Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Salsabila
NIM : 231FK06054
Judul KTI : Penerapan Mindfulness Spiritual
Waktu Ujian : 27-4-2026

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1	Pertajam bab I Fenomena RPK dan PL spiritual kpt, persingkat data skizofrenia, perbanyak RPK.	
2	Penelitian terdahulu STOP di populasi keluarga.	
3	Perbaiki bab II. Pertajam a lengkapi teori metode stop, di aspek spiritual, contoh, tindakan dll.	
4	Buat SOP lebih lengkap dgn komunikasi terapeutik terutama pendekatan pada spiritual, Dan apa? Dasar apa?	
5	Respada RPK Ruang-sedang?	

1/7/2026

Garut, 27-4-2026
PENGUJI

(Yasni A)

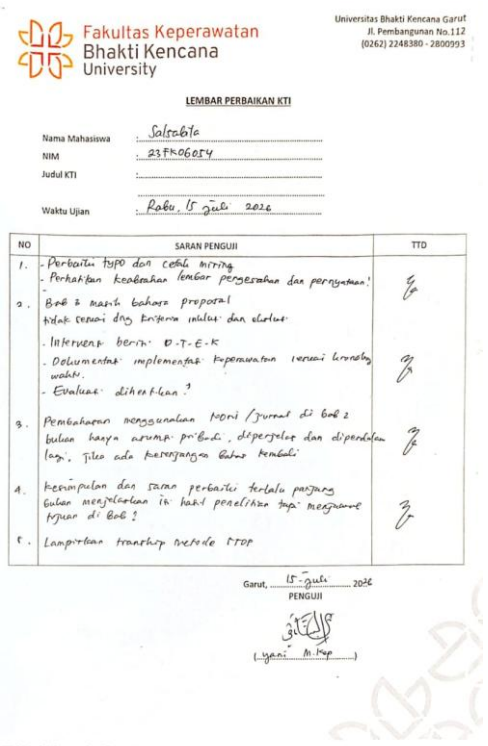

Fakultas Keperawatan Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN KTI

Nama Mahasiswa : Salsabila
NIM : 23FK06054
Judul KTI :
Waktu Ujian : Rabu, 15 Juli 2026

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	- Perbaiki typo dan cetak miring - Perhatikan keabahan lembar pengesahan dan pernyataan!	
2.	Bab 2 masih bahasa proposal tidak sesuai dng kriteria inklusi dan eklusi - Intervensi berisi O-T-E-K - Dokumentasi implementasi keperawatan sesuai kronologi waktu. - Evaluasi dihentikan?	
3.	Pembahasan menggunakan teori / jurnal di bab 2 bukan hanya asumsi pribadi, diperjelas dan diperdalam lagi. Jika ada kesenjangan bahas kembali	
4.	Kesimpulan dan saran perbaiki terlalu panjang bukan menjelaskan isi hasil penelitian tapi menjawab tujuan di bab 1	
5.	Lampirkan transkip metode STOP	

Garut, 15 Juli 2026
PENGUJI

(Yani M.Kep)

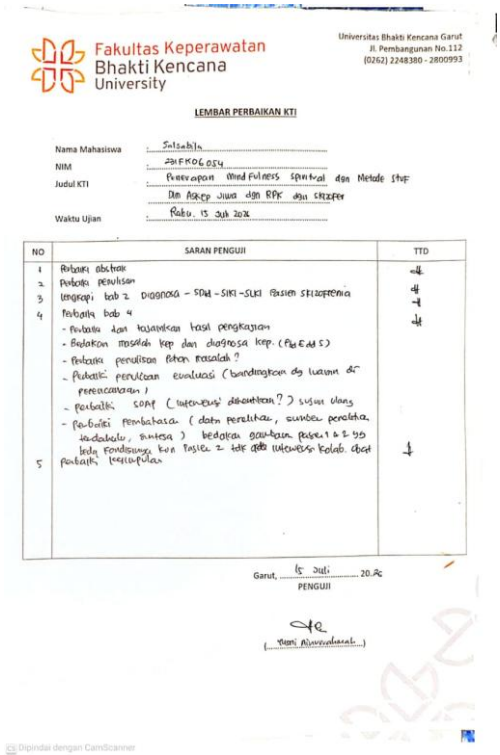

Fakultas Keperawatan Bhakti Kencana University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN KTI

Nama Mahasiswa : Salsabila
NIM : 231FK06054
Judul KTI : Penerapan Mindfulness Spiritual dgn Metode Stof Dm Agkep Jiwa dgn RPK dgn Skizofer
Waktu Ujian : Rabu, 15 Juli 2026

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1	Perbaiki abstrak	
2	Perbaiki penulisan	
3	Lengkapi bab 2 Diagnosa - SDM - SIKI - SLKI Pasien Skizofrenia	
4	Perbaiki bab 4 - Perbaiki dan tajamkan hasil pengkajian - Bedakan masalah kep dan diagnosa kep. (Pd E dd S) - Perbaiki penulisan pohon masalah? - Perbaiki penulisan evaluasi (bandingkan dg luaran di perencanaan) - Perbaiki SOAP (intervensi dihentikan?) susun ulang - Perbaiki pembahasan (data penelitian, sumber penelitian terdahulu, sintesa) bedakan gambaran pasien 1 & 2 yg beda kondisinya kan pasien 2 tdk ada intervensi kolab. obat	
5	Perbaiki kesimpulan	

Garut, 15 Juli 2026
PENGUJI

(Yani Minawakanah)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 22 Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar KTI

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SEMINAR SIDANG PROPOSAL KTI

JUDUL	:	Penerapan *Mindfulness* Spiritual dengan Metode STOP dalam Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Skizofrenia dengan Risiko Perilaku Kekerasan di Wilayah Kerja Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut 2026
NAMA	:	Salsabila
NIM	:	231FK06054

Menyatakan bahwa nama diatas telah melaksanakan perbaikan Sidang Proposal.

Garut, 2026

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners., M.Kep
NIDN : 0430058904

Pembimbing Serta

Ns. Winasari Dewi, M.Kep
NIDN : 0429098903

Penguji 1

Yani Annisa Fauziah Bastian, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIDN : 040108893

Penguji 2

Yusni Ainurrahmah, S.Kep., Ners., M. Si.
NIDN : 0401018209

Lampiran 23 Cek Plagiatrisme (Turnitin)

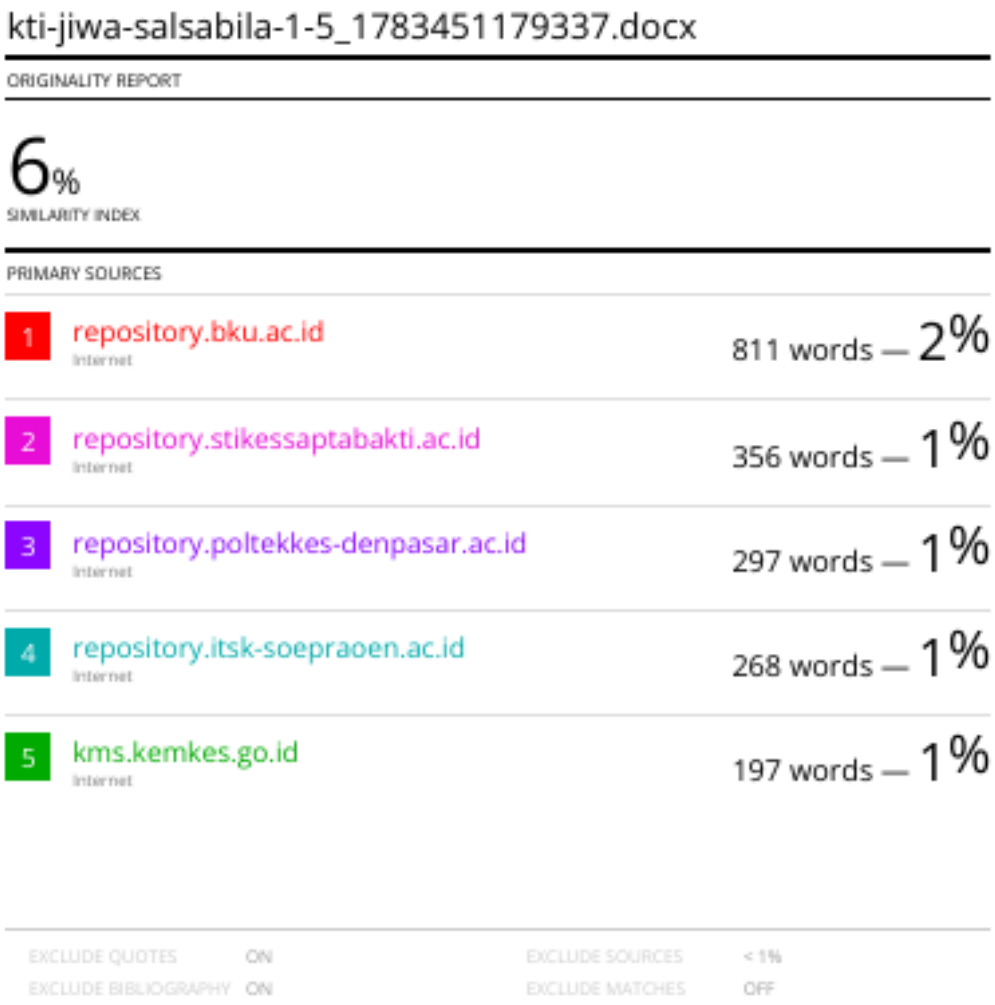

kti-jiwa-salsabila-1-5_1783451179337.docx

ORIGINALITY REPORT

6%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	811 words —	2%
2	repository.stikessaptabakti.ac.id Internet	356 words —	1%
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet	297 words —	1%
4	repository.itsk-soepraoen.ac.id Internet	268 words —	1%
5	kms.kemkes.go.id Internet	197 words —	1%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON
EXCLUDE SOURCES < 1%
EXCLUDE MATCHES OFF

Lampiran 24 Biodata Penulis



Indentitas Pribadi

Nama	: Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir	: Karawang, 26 Agustus 2003
Alamat	: Ds. Gintung Kebon RT 011 RW 003, Ds. Gintung Kerta, Kec. Klari, Kab. Karawang, Prov. Jawa Barat
Nama Orang Tua	
Ayah	: Agus Sunandar
Ibu	: Nina

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 1 Majalaya
SMP	: SMPN 4 Klari
SMK	: SMK Kesehatan Ar-Raihan
UNIVERSITAS	: Universitas Bkahti Kencana Garut

Moto Hidup : Lakukan apa yang kamu suka, jangan terikat oleh seseorang yang membuatmu lupa bahwa kamu butuh ketenangan dan kebebasan.